

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada nasabah pembiayaan gadai untuk usaha mikro, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata pendapatan perbulan yang diperoleh oleh para pelaku usaha mikro kecil adalah sebesar lima juta rupiah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pendapatan para pelaku usaha mikro masih tergolong rendah;
2. Nilai taksiran atas barang agunan yang dimiliki para pelaku usaha mikro adalah rata-rata berkisar pada nilai harga dua puluh lima juta rupiah hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai barang yang digadaikan memiliki nilai taksiran yang tergolong sedang;
3. Tarif ujarah yang harus dibayar oleh para pelaku usaha mikro kecil yang melakukan transaksi pembiayaan ar-rahn untuk usaha mikro rata-rata berkisar sebesar empat juta rupiah hal tersebut dikarenakan jangka waktu pinjaman yang diajukan oleh nasabah rata-rata selama 12 bulan, sehingga tarif ujarah yang harus dibayarkan tidak terlalu tinggi.
4. Pembiayaan gadai yang diminta para pelaku usaha mikro kecil berkisar kurang dari lima puluh juta rupiah hal tersebut dikarenakan karakteristik barang yang digadaikan yaitu emas dan BPKB motor yang nilai taksirannya kecil sehingga pembiayaan yang dapat direalisasikan juga tergolong rendah;
5. Pendapatan berpengaruh positif terhadap permintaan pembiayaan gadai. Hal ini sesuai dengan teori permintaan Keynes terutama untuk tujuan transaksi menyatakan bahwa permintaan tergantung dari pendapatan. Semakin tinggi pendapatan, maka semakin besar keinginan akan uang kas;
6. Nilai taksiran berpengaruh positif terhadap permintaan pembiayaan gadai. Nilai taksiran menjadikan pegadaian dapat lebih menjamin usaha yang dijalankan oleh nasabah. Sehingga semakin besar nilai taksiran maka semakin besar pula jumlah pembiayaan yang akan disalurkan atau yang

Ghina Zakia Nurjaman, 2018

*FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN PEMBIAYAAN AR-RAHN UNTUK USAHA MIKRO (AR-RUM) PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH*

diminta para pelaku usaha mikro kecil;

7. Tarif ujarah berpengaruh positif terhadap permintaan pembiayaan. Hal ini dikarenakan pada umumnya nasabah melakukan transaksi gadai karena kebutuhan yang mendesak, sehingga mereka tidak lagi memperhatikan besar kecilnya biaya penyimpanan dan pemeliharaan yang ditetapkan.

## **5.2. Implikasi dan Rekomendasi**

Implikasi merupakan suatu konsekuensi atau akibat secara langsung dari hasil penemuan dalam penelitian. Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini memberikan beberapa implikasi bagi pihak pegadaian syariah yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan dan nilai taksiran agunan yang besar akan berdampak pada besarnya permintaan pembiayaan yang dilakukan para pelaku usaha mikro. Apabila hal tersebut dibiarkan maka akan berdampak pada rendahnya nilai permintaan pembiayaan gadai yang kemudian akan berdampak pula pada laba perusahaan yang akan diperoleh. Hal ini mengandung implikasi bagi pegadaian syariah untuk dapat menganalisa bagian pendapatan dan nilai taksiran karena dapat memberikan pengaruh nyata dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan gadai;
2. Tarif Ujarah berdampak terhadap permintaan pembiayaan gadai. Apabila pandangan pelaku usaha mikro terhadap tarif ujarah tinggi atau dalam artian tarif ujarah yang ditetapkan pegadaian syariah tergolong murah, maka akan mendorong permintaan pembiayaan. Kondisi tersebut terkait dengan tujuan dari penggunaan pembiayaan. Pada pembiayaan gadai untuk usaha mikro tujuannya adalah untuk meningkatkan laba usaha, sehingga pelaku usaha mikro kecil dan menengah akan sangat memperhatikan besarnya tarif ujarah yang ditawarkan. Apabila tingkat tarif ujarah rendah maka permintaan pembiayaan gadai akan meningkat dan sebaliknya apabila tarif ujarah tinggi, maka permintaan pembiayaan gadai akan menurun karena masyarakat cenderung akan memilih pembiayaan pada lembaga keuangan lain yang menetapkan harga imbalan yang lebih rendah.

Ghina Zakia Nurjaman, 2018

*FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN PEMBIAYAAN AR-RAHN UNTUK USAHA MIKRO (AR-RUM) PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun rekomendasi yang dapat dijadikan rujukan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Rekomendasi bagi pegadaian syariah, diantaranya yaitu:
  - a. Pegadaian syariah harus berupaya untuk memberikan literasi kepada masyarakat tentang pegadaian syariah dan produk-produk yang ditawarkan, sehingga masyarakat dapat mengenal pegadaian syariah lebih jauh dan mengetahui bahwa pegadaian syariah bukan hanya lembaga keuangan yang mengelola usaha gadai tetapi lebih luas dari itu menjadi lembaga keuangan yang mengelola usaha pembiayaan mikro kecil berbasis syariah untuk para pelaku usaha sebagai salah satu alternatif memperoleh modal usaha;
  - b. Pegadaian syariah harus berupaya memberikan citra positif mengenai aktivitas transaksi yang dilakukan. Seperti melakukan berbagai kegiatan sosial sehingga pegadaian syariah lebih dikenal masyarakat luas;
  - c. Pegadaian syariah perlu melakukan strategi yang efektif dalam meningkatkan permintaan masyarakat akan produk *rahn*, salah satunya dengan menentukan sasaran pasar yang memiliki potensi tinggi terhadap penggunaan produk-produk pegadaian syariah dan memasyarakatkan transaksi syariah ini;
  - d. *Rahn* (gadai) termasuk akad *tabarru'* (akad tolong-menolong/non-bisnis) sehingga tujuannya bukan untuk mencari laba. Jika timbul laba, maka terjadi *riba jahiliyah* (Karim, 2004). Akad *rahn* boleh meminta biaya dari nasabah hanya sekedar untuk menutupi biaya yang benar-benar terjadi (*actual cost*) seperti biaya untuk materai, fotocopy dan security. Biaya tersebut tidak dikaitkan dengan jumlah utang. Berapapun nilai barang yang digadaikan, biaya operasionalnya tetap. Jika besar biaya dikaitkan dengan besarnya utang, maka akan terjadi *riba*.

Ghina Zakia Nurjaman, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN PEMBIAYAAN AR-RAHN UNTUK USAHA MIKRO (AR-RUM) PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, mengingat penelitian ini masih memiliki keterbatasan, diantaranya yaitu:
  - a. Penelitian selanjutnya, sebaiknya tidak menggunakan variabel nilai taksiran karena nilai taksiran secara tidak langsung merupakan representatif dari pembiayaan yang diminta;
  - b. Permintaan pembiayaan merupakan bagian dari teori permintaan investasi, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel-variabel yang mempengaruhi investasi.